

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN PADA
MARKAS PALANG MERAH INDONESIA (PMI)
DI MARISA KABUPATEN POHUWATO**

OLEH
NURLITA ASHALU
NIM : E2119137

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN PADA
MARKAS PALANG MERAH INDONESIA (PMI)
DI MARISA KABUPATEN POHUWATO**

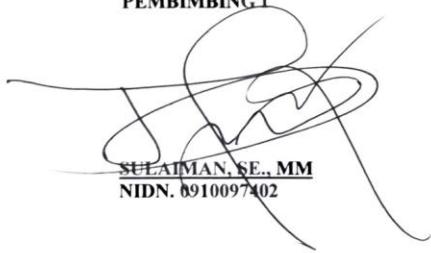
Oleh

NURLITA ASHALU
E2119137

S K R I P S I

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 15 April 2023

PEMBIMBING I



SULAIMAN, SE., MM
NIDN. 0910097402

PEMBIMBING II



SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si
NIDN. 0921099004

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN PADA
MARKAS PALANG MERAH INDONESIA (PMI)
DI MARISA KABUPATEN POHUWATO**

OLEH:

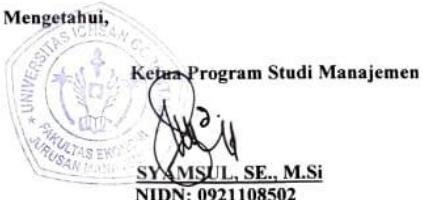
NURLITA ASHALU

E2119137

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ihsan Gorontalo

1. **TAMSIR, SE., MM**
(Ketua Penguji)
2. **HARIS HASAN, SE., MM**
(Anggota Penguji)
3. **MUHAMMAD ANAS, SE., MM**
(Anggota Penguji)
4. **SULAIMAN, SE., MM**
(Pembimbing Utama)
5. **SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si**
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



MOTO DAN PERSEMPAHAN

MOTTO

“ Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang”

“Allah Tidak Membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

PERSEMPAHAN

Allhamdulillah,atas rahmat dan hidaya-nya,Saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Skripsi saya ini untuk :

Keluarga saya karena segala kesuksesan yang saya raih sampai saat ini adalah berkat Doa-Doa yang papa dan mama saya panjatkan di setiap sujud mereka, dan kepada saudara-saudara saya yang sudah membantu saya juga walaupun kadang sering marah-marah tapi itu tanda kasih sayang dan peduli kepada saya. Dan izinkan saya mengucapkan Terima Kasih, untuk Dosen pembimbing yang telah bersedia mengantarkan saya mengantungi gelar sarjana. Dan sahabat-sahabat saya yang telah menemani dan membantu proses pembuatan skripsi ini terimah kasih.

Thank you I say to you good and wise people, you deserve praise. thank you very much

Semoga limpahan rahmat dan cinta kasih Allah SWT selalu disertakan Aaminn yaa Robbal Alaamiin

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBA ILMU**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 15 April 2023
Yang membuat pernyataan



Nurlita Ashatu
NIM : E2119147

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Alhamdulillahi Rabbil Alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT. karena berkat petunjuk dan rahmat dan hidayat-Nyalah sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul; **Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.**

Penulis juga haturkan salam dan salawat atas junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabat-sahabat beliau sebagai nabi dan rasul pembawa rahmatan lilalamin.

Meskipun berbagai kendala dan hambatan yang penulis lalui dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat doa dari orang tuaku yang tersayang sehingga penulis dapat merampungkannya. Begitu juga dengan saudara-saudaraku yang senantiasa memotivasi penulis.

Atas petunjuk dan bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan di bangku kuliah Universitas Ichsan Gorontalo, maka sudah selayaknya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- Ibu Dr. Dra. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Hi. Abdul Gaffar La. Tjokke, M. Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Hi. Musafir, SE, M. SI, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

- Pimpinan **Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato** yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada instansi yang dipimpinnya
- Bapak Syamsul, SE, M. Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Sulaiman, SE, MM, selaku Pembimbing I dan Bapak Sulerski Monoarfa, S. Pd, M. Si, selaku Pembimbing II.
- Segenap dosen-dosen penulis, yang tidak sempat ditulis namanya satu persatu.
- Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan penulis khususnya dilingkungan Program Studi Manajemen di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas saran dan masukannya. Semoga partisipasi dan motivasi dari semua pihak dalam penyusunan skripsi dapat bermanfaat kepada semua pihak terutama bagi peneliti.

Gorontalo,2023

Penulis

ABSTRACT

NURLITA ASHALU. E2119137. THE EFFECT OF THE MANAGEMENT CONTROL SYSTEM ON BUDGET MANAGEMENT AT THE INDONESIAN RED CROSS OFFICEINMARISA, POHuwATO REGENCY

The purpose of this study is to analyze the effect of the management control system on budget management at the Indonesian Red Cross office in Marisa,Pohuwato Regency. The data analysis method used is simple linear regression analysis, correlation, and significant test. The finding of this study and data analysis indicate that the management control system has a positive effect of 0.533 and a contribution of 21.80%, which is significant to budget management at the Indonesian Red Cross office in Marisa, Pohuwato Regency.

Keywords: *management control system, budget, Indonesian Red Cross*

ABSTRAK

**NURLITA ASHALU, NIM E2119137 DENGAN JUDUL SKRIPSI;
PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP
PENGELOLAAN ANGGARAN PADA MARKAS PALANG MERAH
INDONESIA (PMI) DI MARISA KABUPATEN POHUWATO.**

Tujuan penelitian : untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato. Metode analisis data yang dipakai analisis regresi linier sederhana, korelasi dan uji signifikan. Hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka ditemukan, bahwa “Sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif sebesar 0,533 dan kontribusi sebesar 21,80% adalah disignifikan terhadap pengelolaan anggaran pada Markas PMI di Marisa Kabupaten Pohuwato”.

Kata Kunci : Pengendalian manajemen dan anggaran

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Maksud dan tujuan penelitian	5
1.3.1. Maksud penelitian	5
1.3.2. Tujuan penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Uraian Sistem Pengendalian Manajemen.....	7
2.1.1. Pengertian Manajemen.....	7
2.1.2. Pengertian Sistem.....	9
2.1.3. Pengertian Pengendakian	11
2.2. Anggaran.....	20
2.3. Kerangka Pikir	22
2.4. Hipotesis.....	24
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN	25
3.1. Obyek Penelitian	25

3.2. Metode Penelitian.....	25
3.2.1. Desain Penelitian	25
3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian	26
3.2.3. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.2.3.1. Penelitian kepustakaan.....	28
3.2.3.2. Penelitian lapangan	28
3.2.4. Sumber Data	29
3.2.5. Populasi.....	29
3.2.6. Metode Analisis	30
3.2.6.1. Analisis regresi sederhana.....	30
3.2.6.2. Analisis korelasi.....	30
3.2.6.3. Uji signigikan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Sejarah Singkat Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.....	32
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	36
4.2.1. Analisis Variabel Sistem Pengendalian Manajemen....	37
4.2.2. Analisis Variabel Pengelolaan Anggaran.....	42
4.3. Pengujian Hipotesis	48
4.3.1. Analisis regresi linier sederhana	48
4.3.2. Analisis korelasi dan uji signifikan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran-Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
DAFTAR LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Sistem Pengendalian Manajemen ..	26
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Pengelolaan Anggaran	27
Tabel 3.3. Bobot Alternatif Skala Likert	28
Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi	30
Tabel 4.5. Rentang Skala Skor Item Pertanyaan.....	37
Tabel 4.6. Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Manajemen	37
Tabel 4.7. Tanggapan Responden terhadap Pengelolaan Anggaran	43
Tabel 4.8. <i>Coefficients</i> Hasil Olahan Data	49
Tabel 4.9. <i>Model Summery</i> Hasil Olahan Data	50
Tabel 4.10. <i>Correlations</i> Hasil Olahan Data	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.2. Bagan Struktur Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	56
Lampiran 2. Abstract	57
Lampiran 3. Abstrak	58
Lampiran 4. Daftar Kuisioner.....	59
Lampiran 5. Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen	63
Lampiran 6. Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Variabel Pengelolaan Anggaran	64
Lampiran 7. Hasil Olah Data.....	65
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian.....	66
Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian.....	67
Lampiran 10. Surat Bebas Plagiasi	68
Lampiran 11. Hasil Tes Turnitin	69
Lampiran 12. <i>Curriculum Vitae</i>	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Terbentuknya Kabupaten Pohuwato ditandai dengan pengesahannya Surat Keputusan (SK) melalui sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia pada tanggal 06 Mei 2003 dalam membentuk satu kabupaten sendiri. Oleh karena itu, sudah selayaknya masyarakat di Kabupaten Pohuwato berpartisipasi dan berkontribusi sebagai salah satu wujud kesyukuran dalam menjaga kelanjutan pembangunan di daerah tersebut.

Berselang beberapa waktu dari terbentuknya Kabupaten Pohuwato pemerintah mengesahkan terbentuknya satker-sakter yang merupakan kelengkapan dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintah daerah di antaranya dinas kesehatan, pendidikan, pertanian, perhubungan dan dinas-dinas lainnya serta badan dan lembaga lainnya yang dapat mendukung terwujudnya masyarakat sejahtera, adil dan makmur sebagaimana cita-cita dan tujuan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu lembaga yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan adalah palang merah. Pada dasarnya Palang Merah Indonesia (PMI) ini merupakan salah satu lembaga yang kegiatan utamanya adalah kegiatan kemanusiaan. Namun dalam melaksanakan aktivitasnya, tidak semudah membalikkan telatih tangan. Salah satu kendala yang sering terjadi adalah adanya keterbatasan anggaran. Sumber anggaran Palang Merah Indonesia (PMI) biasanya berupa dana hibah baik dari pemerintah daerah kabupaten/kota maupun provinsi serta dari lembaga

lainnya. Di sisi lain aktivitas palang merah yang bergerak di bidang sosial sangat padat dan sifatnya tidak terduga dan sulit diprediksi. Misalnya berbagai jenis bencana alam, kecelakaan dan wabah penyakit tertentu. Begitu pula kegiatan Palang Merah Indonesia (PMI) yang bermarkas di Marisa Kabupaten Pohuwato. Palang Merah Indonesia (PMI) di marisa Kabupaten Pohuwato mulai terbentuk pada tahun 2004 di bawah pimpinan Bapak Syarif Mbuinga dan kepala markas Bapak Worang H. Daud.

Berbagai kegiatan pada bidang sosial kemanusiaan yang telah dilakukan Palang Merah Indonesia di Marisa Kabupaten Pohuwato seperti donor darah, rekrutmen relawan tanggap darurat dan lainnya. Melalui PMI inilah juga melayani berbagai bentuk donasi kemanusiaan seperti donasi umum, bencana, kesehatan/pandemi dan donasi lainnya dalam berbagai bentuk. Jadi yang menjadi permasalahan khususnya Palang Merah Indonesia (PMI) yang bermarkas di Marisa Kabupaten Pohuwato adalah keterbatasan sumber-sumber daya, misalnya sarana dan prasarana, tenaga kerja (sumber daya Manusia) dan anggaran yang tersedia sangat terbatas. Padatnya kegiatan Palang Merah Indonesia di Marisa Kabupaten Pohuwato tidak diimbangi dengan kebutuhan anggaran yang sangat terbatas yang bersumber dari dana hibah dimana jumlahnya rata-rata hanya sebesar RP. 200.000.000,00 pertahunnya. Keterbatasan anggaran tersebut membutuhkan pengelolaan anggaran yang sangat hati-hati. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem pengendalian manajemen (internal) yang tepat untuk memenuhi kebutuhan yang datangnya tidak diketahui dan sifatnya mendadak.

Menurut panduan Pusdiklatwas BPKP (2009 : 12) menjelaskan, bahwa unsur kegiatan pengendalian yang dapat diterapkan pada berbagai tingkat organisasi atau semua instansi pemerintah dan mitranya seperti Palang Merah Indonesia (PMI) mempunyai beberapa indikator adalah; (a) Reviu atas kinerja instansi yang bersangkutan, (b) Pembinaan sumber daya manusia, (c) Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, (d) Pengendalian fisik dan aset, (e) Penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja, (f) Pemisahan fungsi, (g) Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting, (h) Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian, (i) Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya dan (j) Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.

Kehadiran unsur-unsur prosedur tersebut di atas, sangat diperlukan oleh setiap instansi sebagai pedoman dalam menjalankan sistem yang baik secara konfrehensif. Penerapan unsur atau indikator sistem pengendalian manajemen yang akan berdampat terhadap pelaksanaan berbagai aktivitas organisasi termasuk di antaranya adalah pengelolaan anggaran. Sehubungan dengan pengelolaan anggaran permasalahan yang sering muncul adalah pengelolaan anggaran belum dapat dilakukan sepenuhnya seperti yang diharapkan, salah satu diantaranya penyelesaian laporan pertanggung jawaban pada setiap akhir periode/tahun selalu ada perbaikan-perbaikan dan hal ini merupakan suatu tanda bahwa pencatatan dilakukan bukan pada saat terjadinya transaksi tetapi pada saat dibutuhkan pelaporan sehingga kekeliruan sering terjadi.

Indikator-indikator pengelolaan anggaran menurut Manullang (2001 : 14) mendefinisikan anggaran sebagai catatan masa lalu, rencana masa depan, mekanisme pengalokasian sumber daya, metode untuk pertumbuhan, alat penyaluran dana/pendapatan, mekanisme untuk negosiasi, harapan, aspirasi, strategi organisasi, satu bentuk kekuatan kontrol dan alat atau jaringan komunikasi.

Melihat uraian di atas indikator-indikator sistem pengendalian manajemen sangat penting peranannya dalam pengelolaan anggaran suatu instansi sangatlah penting dalam memaksimalkan program-program yang telah direncanakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian; **Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, yaitu; **Apakah sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif dan disiginifikan terhadap pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.**

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan penulis pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato yaitu dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk merampungkan penelitian ilmiah.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada latar belakang penelitian dan rumusan masalah telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan penelitian yakni; Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut :

1. Bagi praktisi; merupakan sebagai bahan masukan dan [ertimbangan mengenai implementasi sistem pengendalian manajemen dalam pengelolaan anggaran terutama pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Bagi akademisi; merupakan rujukan khususnya bagi seluruh sivitas akademika Universitas Ichsan Gorontalo dan pihak-pihak yang

berkepentingan tentang teori-teori dan implementasi sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran.

3. Bagi penelti; merupakan ajang implementasi terhadap teori-teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dan sebagai tambahan literatur dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Uraian Sistem Pengendalian Manajemen

2.1.1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebagai suatu seni tentang bagaimana dapat mencapai suatu tujuan atau sasaran dengan baik baik dalam bentuk tujuan individu ataupun kelompok organisasi. Bahkan manajemen merupakan sarana atau alat dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

R. A. Supriyono (1999 : 25), bahwa salah satu kata dalam sistem pengendalian manajemen adalah kata manajemen. Hal ini menandakan, bahwa suatu Organisasi umumnya terdiri dari sekelompok orang-orang yang melakukan pekerjaan secara bersama -sama untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan sejak awal. Pada dasarnya sejak awal organisasi sudah mempunyai arah atau tujuan. Arah atau tujuan suatu organisasi merupakan kumpulan dari keinginan para partisipan dalam pencapaian hasil tertentu. Dalam suatu organisasi yang bergerak di bidang bisnis, maka salah satu arah atau tujuan suatu organisasi yakni untuk mendapatkan keuntungan yang dapat memuaskan semua pihak. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut oleh organisasi, maka dituntut organisasi memiliki satu atau beberapa pemimpin yang biasa disebut manajer. Seorang manajerlah yang memimpin suatu ataupun unit dalam sebuah organisasi. Arti lain manajemen meliputi para manajer sebagai suatu kesatuan dalam suatu unit organisasi baik berupa instansi swasta maupun instansi pemerintah.

Manajer merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mencapai hasil tertentu melalui tindakan orang lain dibawah tanggung jawabnya. Para manajer suatu organisasi pada waktu melakukan tindakan sebagai manajer atau pimpinan, tidak dapat melaksanakan sendiri pekerjaan organisasi. Oleh karena itu seorang manajer atau manajemen memiliki salah satu fungsi adalah mengarahkan dan mengendalikan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh para bawahannya.

R.A. Supriyono (1999 : 32) memberikan definisi manajemen adalah suatu proses pengorganisasian dan pengintegrasian dari keseluruhan sumber daya organisasi baik dalam bentuk manusai, fasilitas, ataupun sumber daya berupa teknik yang lain untuk mencapai keragaman tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tery 1979 dalam R.A. Supriyono (1999 : 32) menjelaskan pengertian lain manajemen merupakan suatu proses yang dimulai dari *planning*, pengorganisasian, implementasi, dan pengawasan, baik dalam wujud berupa ilmu atau seni dalam rangka pencapaian suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Kata manajemen yang biasa digunakan merujuk dalam suatu proses kerja manajerial dalam rangka untuk melakukan koordinasi dan mengintegrasikan dari semua sumber daya-sumber daya, baik dalam hal ini sumber manusia, material, fasilitas ataupun teknikal dalam kerangka terlaksananya proses pendidikan.

Pada dasarnya pendekatan proses manajemen meliputi adalah pertama yaitu melalui rujukan dalam suatu proses dari pada fungsi organisasi manajemen. Ke dua pendekatan dari pada tugas manajemen adalah dapat merujuk melalui tugas-

tugas dan tanggung jawab di tingkatan praktis yang biasa dilaksanakan dalam kerangka kegiatan atau aktivitas manajemen. Di dalam konteks dari pada ini, merupakan suatu pendekatan proses dan pendekatan tugas, artinya adalah bagaimana suatu proses kerja dalam organisasi dengan demikian, maka organisasi mampu menjalankan tugas-tugas yang diselenggarakan dalam kerangka kegiatan masing-masing bidang.

2.1.2. Pengertian Sistem

Makna kata sistem adalah merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa unsur-unsur atau elemen-elemen yang dapat membentuk satu kesatuan saling berinteraksi antara satu dengan lainnya untuk dapat mewujudkan sebagaimana apa yang menjadi tujuan atau target individu atau organisasi yang telah ditetapkan.

Azhari (2005 : 1), mengemukakan, bahwa sistem merupakan sebagai kumpulan atau group atau kelompok dari beberapa bagian atau komponen apapun baik dalam bentuk fisik pun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk dapat mencapai tujuan tertentu. R.A. Supriyono (1999 : 16) bahwa sistem memiliki banyak arti, salah satu pengertian sistem memiliki hubungan dengan suatu kehidupan. Sistem dari sisi kehidupan terbentu atau tersusun dalam sebuah hirarki; seperti sel, organ, orang secara individual, keluarga, organisasi, bangsa dan organisasi supranasional. Oleh karena itu, sehingga dapat terangkai satu kalimat, bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan bagian dari sistem kehidupan. Pada dasarnya dalam suatu sistem memiliki dua aspek yaitu lingkungan sistem dan aliran sistem.

Sumarsan 2011 dalam Erik Polimengo (2021 : 9), memberikan penjelasan, bahwa sistem merupakan sekumpulan dari kesatuan dan perangkat hubungan antara satu dengan yang lainnya. Dalam sebuah sistem memiliki kriteria tertentu, yaitu; sistem harus dapat dirancang dalam rangka untuk mencapai tujuan, elemen dari sistem sewajarnya memiliki rencana yang ditetapkan, elemen dalam sistem harus berhubungan dan kaitan dalam wujud pencapaian tujuan organisasi pada umumnya dan pencapaian divisi atau departemen pada khususnya, unsur dasar dalam sebuah proses lebih penting dari pada elemen sistem, dan tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan divisi ataupun departemen.

Lingkungan sistem merupakan sifat dari elemen-elemen dan kekuatan-kekuatan yang mempengaruhinya dalam satu momen atau waktu tertentu. Lingkungan sistem meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal sistem meliputi elemen-elemen beroperasinya sistem. Dalam suatu organisasi, lingkungan internal meliputi misalnya: manusia dalam organisasi, aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan yang mempengaruhi perilaku manusia dan fasilitas-fasilitas fisik. Lingkungan eksternal sistem meliputi kekuatan-kekuatan luar yang mempengaruhi organisasi.

Aliran sistem merupakan proses interaksi-interaksi sepanjang waktu di antara elemen-elemen atau unsur-unsur dan di antara sistem dan lingkungannya. Perilaku sistem ditentukan oleh dua aspek tersebut secara bersama-sama. Aliran sistem dapat dikelompokkan menjadi dua model yakni aliran-aliran fisik dan aliran informasi. Aliran fisik pada dasarnya meliputi aliran barang-barang dan energi melalui sistem tersebut. Sebagai contoh ; suatu perusahaan menerima

masukan berupa bahan, jasa tenaga kerja, dan sumber-sumber lainnya dari lingkungan eksternalnya, mengolahnya dan menyediakan barang-barang dan jasa-jasa untuk sistem merupakan aliran energi. Aliran informasi menjelaskan apa yang terjadi di masa lalu atau apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

2.1.3. Pengertian Pengendalian

Dalam bahasa kehidupan keseharian pengendalian yang lebih umum disebut merupakan suatu pengawasan (*controlling*). Pengendalian merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya dengan fungsi-fungsi manajemen yang lainnya dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

Robbins dkk 1999 dalam Amirullah, dkk (2004 : 298) mengemukakan pengertian pengendalian merupakan suatu proses yang dapat membantu kegiatan-kegiatan untuk dapat memastikan, bahwa kegiatan-kegiatan pada dasarnya adalah untuk diselesaikan sebagaimana seperti yang direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti bagi organisasi. Stoner, dkk dalam Amirullah (2004 : 298), mendefinikan pengendalian manajemen sebagai suatu proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Sementara Robert J. Mokler dalam Amirullah (2004 : 298) memberikan pengertian pengendalian dalam beberapa langkah. Pengendalian didefinisikan sebagai suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar prestasi dengan sasaran perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi, membandingkan prestasi aktual dengan standar yang telah ditetapkan itu, menentukan apakah apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikansi

penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan.

R.A. Supriyono (1999 : 18), bahwa pengendalian merupakan sebuah proses untuk mengarahkan terhadap seperangkat terhadap variabel-variabel (di antaranya mesin-mesin, manusia, ekuipmen) ke arah tercapainya sasaran atau tujuan sebuah organisasi. Di dalam organisasi, pengendalian merupakan kegiatan proses untuk mengarahkan kegiatan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang sifatnya ekonomis agar sesuai dengan rencana sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimum. Pada pengendalian organisasi, manusia adalah sebagai variabel pital yang harus diberi dan dibuatkan sebuah pedoman untuk diarahkan, dan motivasi untuk mencapai tujuan. Untuk dapat mengendalikan suatu organisasi dipakai sistem pengendalian. Sistem pengendalian itu sendiri merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk dapat mempertahankan dan memelihara kondisi yang diinginkan organisasi. Sistem pengendalian ini tidak hanya bermanfaat dalam suatu organisasi, akan tetapi juga dapat dipakai untuk melakukan pengendalian di luar organisasi.

BPKP (2009 : 7) yang menjelaskan tentang isi PP No. 60 tahun 2008 pasal 4, adalah mewajibkan seorang pimpinan instansi pemerintah untuk dapat menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang dapat menimbulkan perilaku yang positif dan kondusif untuk dapat penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan melalui hal berikut :

1. Penegakan integritas dan nilai etika.
2. Komitmen terhadap kompetensi.
3. Kepemimpinan yang kondusif.
4. Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan.
5. Pendeklegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat dan benar.
6. Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat mengenai pembinaan sumber daya manusia.
7. Dapat mewujudkan peran serta aparat dalam pengawasan pada intern pemerintah yang efektif.
8. Menjalin hubungan kerja dengan baik dan benar dengan instansi pemerintah terkait.

Anthony, dkk 1989 dalam R.A Supriyono (1999 : 6) memberikan definisi tentang pengendalian manajemen dari sistem pengendalian manajemen, bahwa pengendalian manajemen merupakan rangkaian semua metode, prosedur dan alat-alat, termasuk sistem pengendalian manajemen yang digunakan oleh manajemen untuk menjamin kesesuaian dengan kebijakan dan strategi organisasi.

Pada dasarnya sistem pengendalian manajemen merupakan struktur dan proses yang terorganisir secara sistematis sehingga dapat digunakan oleh manajemen dalam melaksanakan pengendalian organisasi. Maciariello, dkk 1994 dalam R.A Supriyono (1999 : .1) mendefinisikan pengendalian manajemen yang lebih luas daripada Antony dkk. Bahwa dari pandangan kedua pihak yang bersangkutan terhadap lingkup pengendalian manajemen. Maciariello, dkk memberikan pengertian sistem pengendalian manajemen di antaranya :

Sistem pengendalian manajemen merupakan seperangkat struktur komunikasi yang saling berkaitan sehingga memungkinkan pengelahan informasi dapat membantu para manajer dalam melakukan koordinasi pada bagian-bagian dan pencapaian tujuan sebuah organisasi secara berkesinambungan.

Maciariello, dkk 1994 dalam R.A Supriyono (1999 : .1) mengemukakan manfaat dari pada Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) adalah dapat membantu manajemen dalam mengkoordinasikan bagian-bagian organisasi dan mengarahkan bagian-bagian tersebut ke arah pencapaian sasaran, tujuan organisasi secara menyeluruh atau komprehensif. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) didesain untuk dapat mempersatukan aktivitas atau kegiatan yang berbeda-beda dalam sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang sifatnya menyeluruh dalam organisasi. Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) juga merupakan alat pokok manajemen untuk dapat membina kerjasama sebagai konsep dan inti kerja organisasi.

Beberapa pendapat tentang pengendalian manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) tersebut di atas, Menurut R.A. Supriyono (1999 : 27) berikut. Pengendalian manajemen meliputi berbagai penggunaan metode, prosedur, dan cara yang dapat dipakai oleh seorang manajemen untuk mempengaruhi para anggota organisasi, maka dengan demikian pelaksanaan strategi dan kebijakan secara efesien dan efektif dalam rangka pencapaian tujuan organisasi dapat tercapai. Sistem yang biasa dipakai oleh manajemen untuk dapat melakukan pengendalian organisasinya disebut sistem pengendalian manajemen.

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang banyak digunakan oleh manajemen dalam rangka mempengaruhi anggota organisasinya agar penyerapan strategi dan kebijakan organisasi dapat berjalan seefesien dan seefektif mungkin dalam rangka mencapai tujuan organisasi, Sistem Pengendalian Manajemen terdiri atas struktur dan proses.

Dapat pengertian sistem pengendalian manajemen tersebut memiliki beberapa aspek berikut :

1. Sifat Keputusan.; keputusan dalam pengendalian manajemen dapat dibuat dalam sebuah kerangka yang ditentukan oleh strategi dan kebijakan tersebut, manajer unit bisnis harus melakukan pertimbangan keputusan-keputusannya berdasarkan kepentingan unit bisnis maupun perusahaan.
2. Sistematis dan Ritmis; dalam proses pengendalian manajemen, keputusannya dibuat sesuai dengan prosedur dan jadwal yang berulang-ulang dari waktu ke waktu. Langkah-langkah dalam proses pengendalian manajemen umumnya meliputi perencanaan strategi atau penyusunan prgram, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi sebagai langkah yang sistematis dan ritmis. Sistem total mengandung rencana-rencana yang dapat dikembangkan dalam proses pengendalian manajemen yang selalu menekankan, bahwa seluruh organisasi dan rencana setiap bagian organisasi harus terorganisir dengan bagian-bagian lainnya. Sistem pengendalian manajemen biasanya memakai standar ukuran dalam bentuk keuangan dan non keuangan.

3. Pertimbangan-pertimbangan perilaku; Meskipun sistem pengendalian manajemen bersifat sistematis, akan tetapi proses pengendalian manajemen bukan berarti selalu bersifat mekanis.
4. Alat implementasi yang strategi; Sistem pengendalian manajemen sebagai salah satu alat untuk dapat membantu para manajemen dalam menerapkan strategi yakni dapat menggerakkan suatu organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan strateginya.
5. Proses pengendalian manajemen; Proses pengendalian manajemen dapat melibatkan hubungan antara atasan dengan bawahan. Pengendalian ini dapat dilaksanakan oleh atasan terhadap bawahannya. Proses pengendalian melibatkan tiga aktifitas yaitu:
 - a. Komunikasi,
 - b. Motivasi, dan
 - c. Evaluasi.

Pada dasarnya atasan yang bertanggung-jawab sedapat mungkin untuk mengkomunikasikan tujuan dari organisasi dan aktivitas-aktivitas yang diharapkan bawahannya untuk mencapai tujuan. Atasan juga dituntut untuk dapat memotivasi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif karena dengan tersebut tujuan-tujuan, maka tujuan individu mereka juga akan tercapai dengan sendirinya. Atasan pula bertanggung-jawab untuk melakukan evaluasi kinerja terhadap bawahannya.

6. Metodologi pengendalian manajemen; penerapan proses pengendalian manajemen dapat melibatkan metodologi pengendalian manajemen yang terdiri dari tiga aktivitas yaitu
 - a. Penentuan tujuan,
 - b. Pengukuran kinerja, dan
 - c. Evaluasi kinerja.

Atasan dan bawahan sudah sewajarnya senantiasa melakukan komunikasi untuk menentukan dan menyetujui tujuan yang diharapkan. Dalam penentuan tujuan organisasi sebagai hasil akhir dari proses komunikasi dan yang ditentukan melalui tahap perencanaan dan pengendalian manajemen.

Mulyadi dan Setiawan dalam Mahmudi (2015 : 58), menjelaskan pengertian sistem pengendalian manajemen yaitu suatu sistem yang digunakan untuk melakukan perencanaan dari berbagai aktivitas dalam untuk pencapaian misi organisasi melalui misi yang ditetapkan dan untuk penerapan serta memantau kegiatan pelaksanaan rencana.

Anthony, dkk dalam R.A. Supriono (1999 : 35), memiliki pandangan yang sama tentang sistem pengendalian manajemen dan keduanya mengatakan sistem pengendalian manajemen memiliki dua elemen yang dapat dibedakan yang saling berkaitan erat yaitu; pertama pengendalian manajemen, dan ke dua proses pengendalian manajemen. Maciariello mendefinisi tentang pengendalian manajemen yang lingkupnya lebih luas dari pengertian Anthoni. Sesuai dengan pengertian yang telah diberikannya, Maciariello juga memberikan makna serta

ruang lingkup struktur dan proses sistem pengendalian manajemen yang sifatnya lebih luas dengan rincian berikut :

1. Struktur pengendalian manajemen merupakan rangkaian elemen-elemen yang membentuk sistem pengendalian manajemen. Struktur pengendalian manajemen memberikan jawaban atas pertanyaan tentang sistem itu. Struktur pengendalian manajemen sifatnya relatif permanen. Struktur pengendalian berisi di antaranya :
 - a. Struktur organisasi.
 - b. Otonomi yang didelegasikan pada para manajer.
 - c. Pembentukan pusat-pusat pertanggung jawaban.
 - d. Pengukuran kinerja dan balas jasa.
 - e. Sistem informasi yang mengalir di antarbagian dalam organisasi.
2. Proses pengendalian manajemen merupakan metode kerja dari sistem pengendalian manajemen. Proses sistem pengendalian manajemen memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai sistem tersebut bekerja. Proses sistem pengendalian manajemen berisikan keputusan-keputusan yang akan dilaksanakan organisasi untuk menentukan tujuan dengan mengalokasikan sumber-sumber dan mencapai tujuan. Proses sistem pengendalian manajemen sifatnya relatif tidak permanen. Efektivitas pengambilan keputusan tergantung pada : pertama dukungan yang didapat dari sistem pengendalian manajemen dan ke dua mutu pembuat keputusan itu sendiri. Proses pengendalian manajemen terdiri dari :

- a. Penentuan sasaran dan tujuan.
- b. Evaluasi prestasi.
- c. Membuat keputusan agar organisasi tetap pada jalurnya.
- d. Penerapan keputusan melalui manusia.
- e. Menggunakan umpan balik dari hasil keputusan.

Pusdiklatwas BPKP (2009 : 4), menjelaskan tentang kegiatan pengendalian merupakan tindakan atau langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko, penetapan dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur, memastikan langkah dalam mengatasi risiko sudah dilaksanakan secara efektif. Selanjutnya BPKP (2009 : 12), juga menjelaskan, bahwa elemen dari kegiatan pengendalian yang diterapkan pada berbagai tingkat organisasi pada instansi pemerintah meliputi adalah :

- a. Reviu atas kinerja instansi; Untuk dapat melakukan penilaian yang efektivitas dan efisiensi kerja instansi pemerintah, maka dapat dilakukan secara bertahap. Rviu dilakukan dengan metode membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan capaian atau realisasi. Jika hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang seharusnya sesuai tujuan atau standar yang ditetapkan, maka proses dan kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan tersebut harus dilakukan perbaikan sesuai dengan kelemahan-kelemahan yang menjadi temuan.
- b. Pembinaan sumber daya manusia; Manusia sebagai sumber daya organisasi yang primer. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik, jika ada dukungan dari para pegawai atau karyawan yang mempunyai kompetensi yang memadai sehingga kompetensi pegawai sudah selayaknya terus dikembangkan.

- c. Pengendalian pengelolaan sistem informasi; adanya kemajuan teknologi informasi menimbulkan suatu organisasi semakin tergantung dengan sistem informasi terkomputerisasi dalam menjalankan operasinya, proses, memelihara dan melaporkan informasi yang penting.
- d. Pengendalian fisik dan aset; Instansi pemerintah diharuskan membangun system pengendalian fisik dan aset untuk mengamankan dan menjaga aset yang dianggap rawan dari risiko kehilangan atau penggunaan tanpa otorisasi. Pengendalian fisik yang dimaksud antara lain pengamanan dan pembatasan akses aset.
- e. Penetapan dan reviu atas indikator dan standar kinerja;
- f. Pemisahan fungsi dalam organisasi;
- g. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang dianggap penting;
- h. Membuat pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian;
- i. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya;
- j. Membuat dokumen dengan baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.

2.2. Anggaran

Untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan keuangan, tentu tidak pernah terlepas dari apa yang disebut anggaran yang berfungsi sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan. Pada dasarnya anggaran sangat bervariasi, baik ditinjau dari segi instansi atau organisasi, sumber anggaran dan jenis anggaran itu sendiri. Terkait dengan anggaran, maka beberapa pengertian menurut para ahli ditinjau dari berbagai sudut pandang.

Salah satu di antara pengertian anggaran ditinjau dari jenisnya, menurut Bambang Riyanto dalam Manullang (2005 : 113) merupakan keseluruhan dari proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengeluaran dana dan jangka waktu pengembalian dana tersebut melebihi satu tahun. Termasuk pembiayaan atau pengeluaran dana yang dimaksud adalah pengeluaran dana untuk melakukan pembelian aktiva yang sifatnya tetap, misalnya tanah, gedung, kendaraan dan perlengkapan lainnya.

Arif, dkk (2002 : 14) mendefinisikan tentang anggaran adalah sebagai *planning* dari berbagai kegiatan keuangan yang berisikan perkiraan tentang belanja yang diusulkan dalam jangka waktusatu periode dan sumber-sumber pendapatan yang diusulkan untuk membiayai atau mendanai belanja tersebut.

Manullang (2001 : 14) mengemukakan pengertian anggaran adalah merupakan catatan pada masa yang lalu, rencana masa yang akan datang, metode pengalokasian sumber-sumber daya, metode untuk peramalan pertumbuhan, penyaluran pendapatan atau penghasilan, mekanisme melakukan negosiasi, harapan, aspirasi, strategi organisasi, membentuk kekuatan kontrol dan jaringan komunikasi.

Azhari (2005 : 47) menjelaskan makna Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah suatu hal yang sangat penting bagi daerah oleh karena itu, maka seajarnya jika dilakukan penyusunan dilakukan dengan baik dan benar serta dipertimbangkan dan memperhatikan kegiatan yang menjadi skala prioritas.

Gitosudarmo, dkk (2003 : 3) menjelaskan tentang anggaran adalah merupakan rencana yang disusun secara sistematis, dimana di dalamnya terdapat elemen-elemen; rencana, keseluruhan aktivitas perusahaan, dinyatakan dalam satuan moneter dan berhubungan dengan waktu yang akan datang.

2.3. Kerangka Pikir

Sistem pengendalian manajemen instansi pemerintah menurut Pusdiklatwas BPKP (2009 : 12), menjelaskan bahwa unsur kegiatan pengendalian yang dapat diterapkan pada berbagai tingkat organisasi atau semua instansi pemerintah meliputi;

- a. Reviu atas kinerja instansi,
- b. Pembinaan sumber daya manusia.
- c. Pengendalian pengelolaan sistem informasi.
- d. Pengendalian fisik dan aset.
- e. Penetapan dan reviu atas indikator dan standar kinerja.
- f. Pemisahan fungsi dalam organisasi.
- g. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang dianggap penting.
- h. Melakukan pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian.
- i. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya.
- j. Membuat dokumen dengan baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.

Pengelolaan anggaran menurut Manullang (2001 : 14) memiliki defini dan indikator diantaranya :

- a. Catatan masa lalu,
- b. Rencana masa depan,
- c. Mekanisme pengalokasian sumber daya,
- d. Metode untuk pertumbuhan,
- e. Penyaluran dana/pendapatan,
- f. Mekanisme melakukan negosiasi,
- g. Harapan,
- h. Aspirasi,
- i. Strategi organisasi, Membentuk kekuatan kontrol dan
- j. Jaringan komunikasi.

Gambar bagan kerangka pemikiran variabel penelitian adalah berikut.

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pemikiran

MARKAS PALANG MERAH INDONESIA (PMI)

DI MARISA KABUPATEN POHUWATO

SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN

PENGELOLAAN ANGGARAN



2.4. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis penelitian adalah ; **Sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif dan disignifikan terhadap pengelolaan anggaran pada Markas PMI di Marisa Kabupaten Pohuwato.**

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian yang dilakukan pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sistem pengendalian manajemen dan pengelolaan anggaran. Waktu dibutuhkan untuk dapat merampungkan penelitian ilmiah adalah kurang lebih enam (6) bulan.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain penelitian

Husain Umar (2002 : 36), menjelaskan, bahwa desain penelitian merupakan sebuah rencana kerja yang sifatnya terstruktur dan konprehensif tentang hubungan atau keterkaitan antar variabel yang disususn sedemikian rupa sehingga hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ilmiah ini dijelaskan tentang pengaruh dan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya, yaitu sistem pengendalian manajemen (x) dan pengelolaan anggaran (Y) dengan metode kuantitatif, yaitu analisis regresi dan korelasi sederhana serta uji signifikan (uji t).

3.2.2. Operasionalisasi variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi sistem pengendalian manajemen sebagai variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah pengelolaan anggaran dengan lokasi penelitian Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.

Melalui operasionalisasi variabel penelitian ini, maka diharapkan dapat menjelaskan oleh para pembaca untuk dapat memahami dan mengidentifikasi tiap-tiap variabel serta indikator-indikator sebagaimana yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Pengendalian Manajemen (X)	a. Reviu atas kinerja instansi. b. Pembinaan sumber daya manusia. c. Pengendalian pengelolaan sistem informasi. d. Pengendalian fisik dan aset. e. Penetapan dan reviu atas indikator dan standar kinerja. f. Pemisahan fungsi dalam organisasi. g. Otoritas. h. Membuat pencatatan. i. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya. j. Membuat dokumensi.	Ordinal

Sumber : BPKP, 2009.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Pengelolaan Anggaran

Variabel	Indikator	Skala
Pengelolaan Anggaran (Y)	a. Catatan masa lalu, b. Rencana masa depan, c. Mekanisme pengalokasian sumber daya, d. Metode untuk pertumbuhan, e. Alat penyaluran dana/pendapatan, f. Mekanisme untuk negosiasi, g. Harapan, aspirasi, h. Strategi organisasi, i. Satu bentuk kekuatan kontrol dan alat atau jaringan komunikasi.	Ordinal

Sumber : Manullang 2001

Metode pengumpulan data primer dilakukan melalui kuisioner. Selanjutnya dilakukan pembobotan pada tiap-tiap pilihan atau alternatif piloihan dalam kuisioner yang mengacu pada Skala Likert. Husain Umar (2002 : 98), menjelaskan, bahwa Skala Likert memiliki hubungan dengan pernyataan atau pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu hal. Alternatif pernyataannya biasanya diasumsika seperti : sangat setuju sampai tidak setuju, sangat senang sampai tidak senang, sangat puas sampai tidak puas atau sangat baik sampai tidak baik dan seterusnya.

Tabel 3.3
Bobot Alternatif Skala Likert

Pilihan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Sumber : Husain Umar, 2002.

3.2.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan digunakan metode sebagai berikut :

3.2.3.1. Penelitian kepustakaan

Bertujuan untuk mengumpulkan berbagai literatur yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.3.2. Penelitian lapangan

- a. Surpey adalah teknik pengumpulan data-data melalui kunjungan ke lokasi penelitian.
- b. Kuisioner, adalah metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau selebaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Kusioner ini terutama untuk mengumpulkan data primer yang akan dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.

3.2.4. Sumber Data

Sumber data yang akan dipakai untuk dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang pada umumnya bersumber dari lokasi penelitian berupa data pokok yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui pembagian kuisioner kepada para responden.
2. Data sekunder, yaitu data kedua atau data pendukung untuk dapat memecahkan pokok permasalahan yang menjadikan obyek penelitian dan data ini biasanya berupa literature-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, khususnya dalam bentuk kajian pustaka.

3.2.5. Populasi

Widayat, dkk (2002 : 52) menjelaskan, bahwa populasi adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang dari bidang-bidang untuk diteliti.

Populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini yakni keseluruhan pihak yang terlibat langsung terhadap kegiatan PMI di Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 22 orang dengan rincian adalah 6 orang dari PMI di Marisa Kabupaten Pohuwato dan 6 orang dari Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua Kabupaten Pohuwato dan 10 orang dari masyarakat pemerhati atau simpatisan Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.

3.2.6. Metode Analisis

3.2.6.1. Analisis regresi sederhana

Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang telah dikemukakan dan pembuktian hipotesis, maka digunakan metode analisis regresi sederhana, yaitu metode analisis data yang dipakai untuk mengukur besarnya pengaruh atau kontribusi variabel sistem pengendalian manajemen sebagai variabel bebas terhadap variabel pengelolaan anggaran sebagai variabel terikat.

3.2.6.2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dipakai untuk dapat mengukur korelasi/hubungan antara variabel bebas (sistem pengendalian manajemen dengan variabel terikat (pengelolaan anggaran.

Makna harga korelasi (r) akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai korelasi (r) berikut.

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Korelasi (r)	Keterangan
0,800 - 1,000	Sangat Erat/Sangat kuat
0,600 - 0,799	Erat/Kuat
0,400 - 0,599	Cukup erat/Cukup kuat
0,200 - 0,399	Lemah/Kecil
0,000 - 0,199	Sangat lemah/Sangat kecil

Sumber : Ridwan, 2004

3.2.6.3. Uji signifikan

Uji signifikan atau uji kelayakan hubungan/korelasi (r) secara parsial atau korelasi sederhana digunakan persamaan uji t.

Pada uji signifikan atau kelayakan hubungan/korelasi (r), dan hal ini dapat disimpulkan melalui perbandingan antara t. hitung dengan t. tabel. Apabila t. hitung lebih besar atau sama dengan nilai t. tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian adalah sgnifikan atau hipotesis diterima, sebaliknya jika t. hitung lebih kecil dibandingkan dengan t. Tabel, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan tidak signifikan hipotesis ditolak. Taraf kesalahan ditetapkan untuk menguji kelayakan adalah $\alpha = 5\%$ dengan tingkat kebebasan (df) adalah $n - 2$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah Singkat Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato

Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pohuwato berdiri pada tahun 2004 yang beralamat Jalan Blok Plan No. 125 di Kota Marisa Kabupaten Pohuwato. Sebelumnya Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pohuwato masih bergabung dengan Palang Merah Indonesia (PMI) di Boalemo.

Aktivita Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato mencakup pelatihan Palang Merah Remaja (PMR). Palang Merah Remaja (PMR) sendiri dibagi menjadi tiga bagian yaitu Palang Merah Remaja (PMR) Mula, Wira dan Madya. Palang Merah Remaja (PMR) Mula pesertanya siswa SD, Palang Merah Remaja (PMR) Wira pesertanya SMP atau sederajat dan Palang Merah Remaja (PMR) Madya pesertanya siswa SMA atau sederajat.

Selain itu, Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato kegiatan utamanya meliputi tanggap bencana seperti banjir, longsor dengan memberikan bantuan berupa peralatan yang dibutuhkan korban misalnya *baby kit* (perlengkapan bayi) dan *family kit* (perlengkapan orang dewasa).

Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato juga aktif dalam melakukan pelayanan donor darah untuk membantu rumah sakit dalam menyediakan stik darah sehari-hari.

Visi dan misi Palang Merah Indonesia (PMI) tahun 2019 – 2024 adalah :

Visi :

“Terwujudnya PMI sebagai organisasi kemanusiaan yang berpotensial, tanggap dan dicintai masyarakat. (Profesional berarti mempunyai kemampuan khusus dalam menjalankan kegiatan kemanusiaan dan tanggap berarti cepat mengetahui dan menyadari gejala/kondisi yang muncul)”.

Misi :

1. Menguatkan dan mengembangkan organisasi,
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas SDM (pengurus, staf PMR dan Relawan),
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepalangmerahan,
4. Mengembangkan kegiatan kepalangmerahan yang berbasis masyarakat,
5. Meningkatkan dan mengembangkan jejaring kerja sama,
6. Menyebarluaskan, mengadvokasi dan melaksanakan prinsip-prinsip dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah serta Hukum Perikemanusiaan Internasional,
7. Mengembangkan komunikasi, informasi dan edukasi kepalangmerahan.

Prinsip-prinsip Palang Merah Indonesia (PMI) adalah :

1. Kemanusiaan (*Humanity*)

Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah internasional lahir dari keinginan untuk memberikan pertolongan tanpa membeda-bedakan dan melindungi jiwa dan kesehatan serta menjamin kehormatan terhadap umat manusia.

2. Kesamaan (*Impartiality*)

Gerakan memberikan bantuan kepada mereka yang menderita tanpa membedakan mereka berdasarkan kebangsaan, ras, agama, tingkat sosial atau pandangan politik dengan tujuan mengurangi penderitaan sesuai dengan kebutuhannya serta mendahulukan keadaan yang paling parah.

3. Kenetralan (*Neutrality*)

Gerakan tidak memihak atau melibatkan diri dalam pertentangan politik, ras, agama dan ideologi.

4. Kemandirian (*Independence*)

Setiap perhimpunan nasional sekalipun merupakan pendukung bagi pemerintah di bidang kemanusiaan dan harus mentaati peraturan hukum yang berlaku di negara masing-masing, namun gerakan bersifat otonom dan harus menjaga tindakannya agar sejalan dengan prinsip dasar gerakan.

5. Kesukarelaan (*Voluntary Service*)

Gerakan memberi bantuan atas dasar sukarela tanpa unsur keinginan untuk mencari keuntungan.

6. Kesatuan (*Unity*)

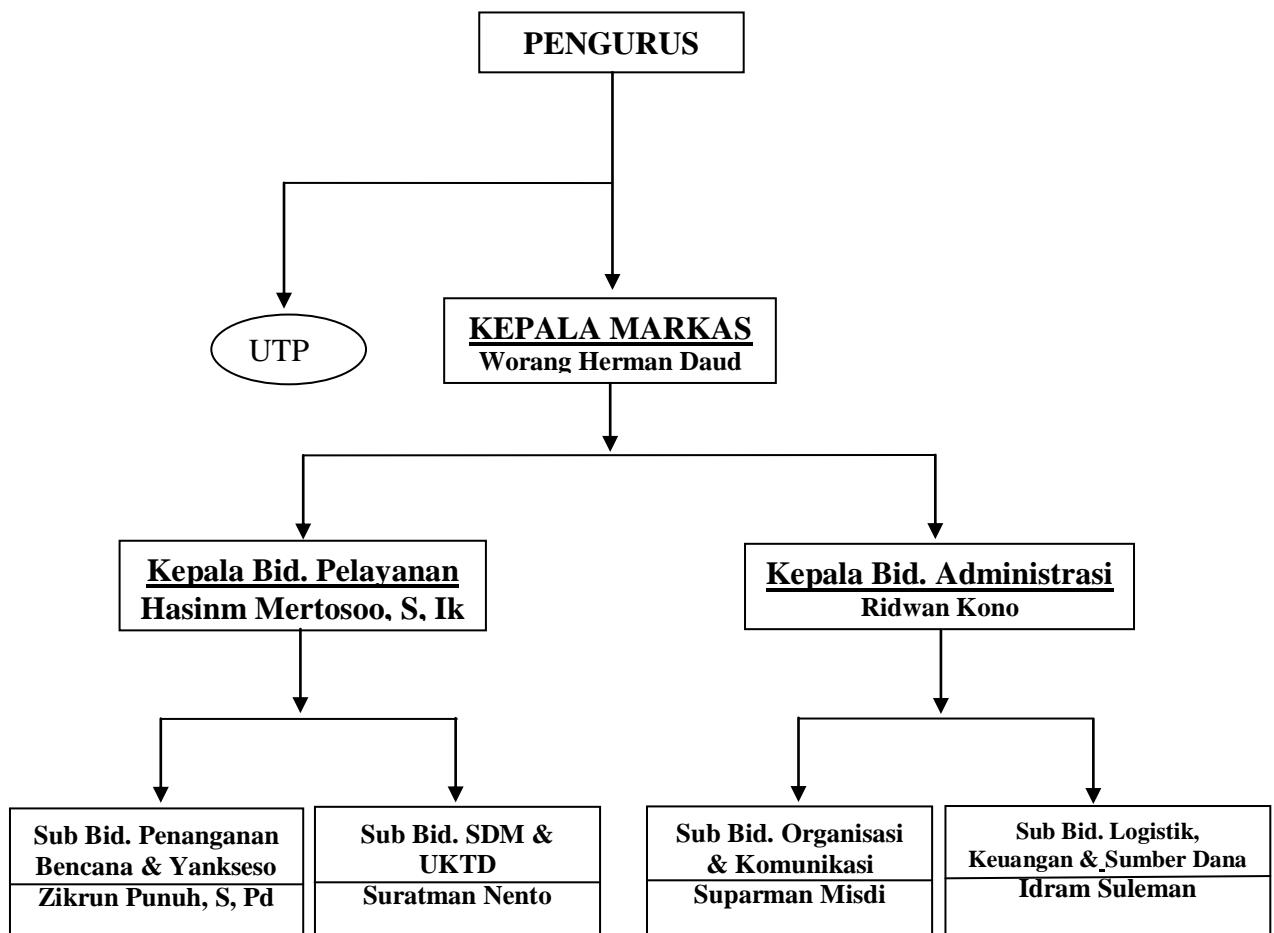
Di dalam satu negara hanya ada satu Perhimpunan Nasional dan hanya boleh memilih salah satu lambing : Palang Merah atau Bulan Sabit Merah dan gerakan melaksanakan tugas kemanusiaan di seluruh wilayah negara yang bersangkutan.

7. Kesemestaan (*Universality*)

Gerakan hadir di seluruh dunia di mana setiap perhimpunan negara mempunyai status dan derajat, serta memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dalam membantu satu sama lain.

Struktur organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato sebagai berikut.

Gambar : 4.2
Bagan Struktur Organisasi Palang Merah Indonesia (PMI)
di Marisa Kabupaten Pohuwato



Sumber : Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pohuwato, 20023

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk menjelaskan varabel dan indikator-indikator penelitian, maka perlu standar interpretasi setiap item pertanyaan.

Persamaan yang dapat digunakan adalah :

1. Skor terendah (1) dikalikan dengan setiap item pertanyaan kemudian dikalikan dengan total responden (22) orang.
2. Skor tertinggi (5) dikalikan dengan setiap item pertanyaan kemudian dikalikan dengan jumlah responden (22) orang.
3. Mencari selisih antara hasil point pertama dengan hasil akhir point kedua, kemudian dibagi dengan lima (alternatif pilihan menurut Skala Likert).

Persamaan mencari rentang menurut skala likert sebagai berikut :

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 22 = 22$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 22 = 110$$

Dari perhitungan rentang skala di atas, maka diperoleh bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Alternatif}}$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{110 - 22}{5} = 17,6$$

Tabel 4.5
Rentang Skala Skor Item Pertanyaan

Range	Kategori
92,3 - 109,8	Sangat setuju
74,8 - 92,2	Setuju
57,2 - 74,7	Ragu-ragu
39,6 - 57,1	Kurang setuju
22 - 39,5	Tidak setuju

Sumber : Data olahan, 2023

4.2.1. Analisis Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Gambaran tanggapan responden setiap item pertanyaan variabel sistem pengendalian manajemen yang diterapkan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	6	30	27,27	6	30	27,27	3	15	13,63
4	16	64	72,73	16	64	72,73	18	72	81,82
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	1	2	4,55
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	22	94	100	22	94	100	22	89	100

Item Pertanyaan											
4			5			6			7		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
4	20	18,18	5	25	22,73	4	20	18,18	4	20	18,18
15	60	68,18	16	64	72,73	18	72	81,82	16	64	72,71
2	6	9,10	1	2	4,54	0	0	0	2	6	9,10
1	2	4,54	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	88	100	22	91	100	22	92	100	22	90	100

Item Pertanyaan											
8			9			10					
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	25	22,73	6	30	27,27	6	30	27,27			
17	67	77,27	15	60	68,18	15	60	68,18			
0	0	0	1	3	4,55	1	3	4,55			
0	0	0	0	0	0	0	0	0			
0	0	0	0	0	0	0	0	0			
22	92	100	22	93	100	22	93	100			

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Gambaran secara kuantitatif tanggapan responden terhadap variabel sistem pengendalian manajemen pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut.

Item pertama variabel sistem pengendalian manajemen adalah Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu melaksanakan review mengenai kinerja personil atau pegawainya mendapat tanggapan adalah 27,27% orang responden yang menyatakan tanggapannya sangat

setuju dan 72,73% orang responden yang memberikan pernyataan setuju. Total skor item pertama ini adalah 94 dan hal ini menandakan, bahwa Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato memang benar selalu melaksanakan review mengenai kinerja personil atau pegawainya.

Item ke dua variabel sistem pengendalian manajemen adalah Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mengadakan pelatihan dan pembinaan lainnya terhadap sumber sumber daya manusia yang dimiliki mendapat tanggapan responden 27,27% yang menyatakan sangat setuju dan 72,73% yang menyatakan setuju sedangkan total skor pada item ini adalah sebesar 94 dan ini menjelaskan, Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mengadakan pelatihan dan pembinaan lainnya terhadap sumber sumber daya manusia yang dimiliki.

Item ke tiga dengan pernyataan Pengendalian atas pengelolaan tentang sistem informasi yang dimiliki Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu dilakukan. Pernyataan ini mendapat tanggapan paran responden adalah 13,63% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 81,82% orang responden yang menyatakan setuju dan 4,55% responden yang menyatakan tidak setuju. Total skor pada item ke tiga variabel sistem pengendalian manajemen adalah sebesar 89 dan hal ini meandahkan, bahwa pengendalian atas pengelolaan tentang sistem informasi yang dimiliki Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu dilakukan sudah berjalan baik.

Item ke empat dengan pernyataan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu berusaha keras dalam pengendalian terhadap fisik dan aset asek yang dimiliki menurut tanggapan responden yaitu 18,18% yang menyatakan sangat setuju, 68,18% responden menyatakan setuju, 9,10% responden yang menyatakan ragu-ragu dan 4,54% yang menyatakan kurang setuju. Adapun total skor pada item ke empat ini adalah sebesar 88. Artinya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato sudah berusaha dengan baik dalam melakukan pengendalian terhadap fisik dan aset asek yang dimiliki.

Pada item ke lima menyatakan “dalam melaksanakan kegiatannya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu penetapan dan mereview atas indikator dan ukuran yang dijadikan standar dan pernyataan tersebut mendapat tanggapan adalah 22,73% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 72,73% orang responden menyatakan setuju dan 4,54% orang responden menyatakan ragu-ragu. Sedangkan total skor item ke lima variabel sistem pengendalian manajemen adalah 91, dan ini menunjukkan, bahwa dalam melaksanakan kegiatannya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato memang senantiasa penetapan dan mereview atas indikator dan ukuran yang dijadikan standar.

Tanggapan responden untuk item ke enam adalah Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu melakukan pemisahan atau pembagian fungsi terhadap sumber daya yang dimiliki mendapat tanggapan responden adalah 18,18% orang responden memberikan pernyataan sangat setuju

dan 81,82% responden yang menyatakan setuju Total skor item enam variabel sistem pengendalian manajemen adalah 92 dan ini merupakan suatu bukti, bahwa Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato senantiasa melakukan pemisahan atau pembagian fungsi terhadap sumber daya yang dimiliki.

Item ke tujuh menyatakan “Otorisasi atau kewenangan atas transaksi dan kejadian yang penting selalu dilakukan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato”. dan hal ini mendapat tanggapan responden adalah 18,18% orang responden memberikan pernyataan sangat setuju, 72,71% orang responden memberikan pernyataan setuju dan 9,10% responden memebrikan pernyataan ragu-ragu. Total skor item ke tujuh variabel sistem pengendalian manajemen adalah sebesar 90 dan skor tersebut menjelaskan, bahwa otorisasi atau kewenangan atas transaksi dan kejadian yang penting senantiasa dilakukan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.

Pernyataan item ke delapan adalah Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu melakukan pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian yang terjadi memperoleh tanggapan responden adalah 22,73% orang responden memberikan pernyataan sangat setuju dan 77,27% responden memberikan pernyataan setuju. Total skor pada item ke delapan sebesar 92 dan ini menandakan, bahwa Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato sudah melakukan pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian yang terjadi dengan baik.

Item ke Sembilan menyatakan “Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu membuat laporan pertanggung jawaban atas sumber daya dan pencatatannya selalu sesuai dengan prosedur dan tepat waktu” menurut tanggapan responden adalah 27,27% orang responden memberikan pernyataan sangat setuju, 68,18% responden memberikan tanggapan setuju dan 4,55% orang responden memberikan tanggapan ragu-ragu. Total skor pada item ke sembilan adalah sebesar 93 dan menjelaskan, bahwa Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato terbukti selalu membuat laporan pertanggung jawaban atas sumber daya dan pencatatannya selalu sesuai dengan prosedur dan tepat waktu adalah.

Pernyataan pada item ke sepuluh adalah Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mendokumentasikan secara baik atas kejadian penting sesuai dengan prosedur yang berlaku mendapat tanggapan dari paron responden adalah 27,28% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 68,18% orang responden menjawab setuju dan 4,54% responden yang menyatakan ragu-ragu. Sementara total skor item ke sepuluh variabel sistem pengendalian manajemen adalah 93 dan ini merupakan suatu bukti, bahwa Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mendokumentasikan secara baik atas kejadian penting sesuai dengan prosedur yang berlaku benar sekali.

4.2.2. Analisis Variabel Pengelolaan Anggaran

Gambaran hasil penelitian melalui kuisioner menurut tanggapan responden setiap item atau indikator variabel pengelolaan anggaran pada Markas Palang

Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel. 4.7
Tanggapan Responden terhadap Pengelolaan Anggaran

Tanggapan Responden	Item Pertanyaan								
	1			2			3		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	1	5	4,54	6	30	27,27	3	15	13,64
4	19	76	86,36	14	56	63,64	13	52	59,09
3	0	0	0	2	6	9,09	5	15	22,73
2	2	4	9,09	0	0	0	1	2	4,54
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	22	85	100	22	92	100	22	84	100

Item Pertanyaan											
4			5			6			7		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
7	35	31,82	6	30	27,27	6	30	27,27	6	30	27,27
14	56	63,64	15	60	68,18	16	64	72,73	16	64	72,73
1	3	4,54	1	3	4,54	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	94	100	22	93	100	22	94	100	22	94	100

Item Pertanyaan								
8			9			10		
F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	30	22,73	7	35	31,82	6	30	27,27
15	60	68,18	14	56	63,64	16	64	72,73
2	6	9,09	1	3	4,54	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	96	100	22	94	100	22	94	100

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Uraikan tanggapan responden terhadap variabel pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato dapat dijelaskan sebagai berikut.

Item pertama variabel pengelolaan anggaran menyatakan “Pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mengacu pada catatan masa lalu” menurut tanggapan dari 22 orang responden adalah 4,54% orang responden memberikan tanggapan sangat setuju, 86,36% orang responden yang menyatakan setuju dan 9,09% orang responden yang menyatakan kurang setuju. Total skor item pertama pengelolaan anggaran adalah sebesar 85. Artinya Pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato sering mengacu pada catatan masa lalu.

Item ke dua menyatakan “Perencanaan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mengacu pada anggaran yang tersedia” mendapat tanggapan responden adalah 27,27% orang responden

memberikan tanggapan sangat setuju, 63,64% orang responden yang menyatakan setuju dan 9,09% orang responden menyatakan ragu-ragu. Skor item ke dua variabel pengelolaan anggaran sebesar 92, artinya perencanaan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato sudah mengacu pada anggaran yang tersedia.

Pernyataan pada item ke tiga pengelolaan anggaran adalah Pengelolaan anggaran Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mengacu pada mekanisme dan sumber daya yang dimiliki mendapat tanggapan responden adalah 13,64% orang responden menyatakan sangat setuju, 59,09% orang responden memberikan tanggapan setuju, 22,73% orang responden menyatakan ragu-ragu dan 4,54% menyatakan pendapatnya kurang setuju. Total skor item ke tiga pengelolaan anggaran adalah 84 dan ini menjelaskan, bahwa pengelolaan anggaran Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato senantiasa mengacu pada mekanisme dan sumber daya yang dimiliki.

Pada item ke empat menyatakan Pengelolaan anggaran Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu berorientasi pada perkembangan mendapat tanggapan responden adalah 31,82% orang responden memberikan tanggapan sangat setuju, 63,64% orang responden memberikan tanggapan setuju dan 4,54% orang responden yang memberikan tanggapan ragu-ragu. Sedangkan total skor pada item ke empat pengelolaan anggaran adalah sebesar 94 dan hal ini menjelaskan, bahwa pengelolaan anggaran Markas Palang

Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato memang selalu berorientasi pada perkembangan.

Pada Item ke lima dengan pernyataan Penyaluran anggaran Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu berorientasi pada visi, mis dan tujuan organisasi. Pernyataan ini mendapat tanggapan responden adalah 31,82% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 63,64% orang responden yang menyatakan setuju dan 4,54% orang responden yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ini adalah 93 dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa Penyaluran anggaran Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato memang selalu berorientasi pada visi, misi dan tujuan organisasi.

Pernyataan item ke enam adalah dalam melaksanakan tupoksinya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu melakukan negoriasi sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Menurut tanggapan responden adalah 27,27% orang responden yang menyatakan sangat setuju dan 72,73% orang responden yang menyatakan setuju. Sedangkan total skor pada item ke enam pengelolaan anggaran adalah sebesar 64 dan hal tersebut menjelaskan, bahwa dalam melaksanakan tupoksinya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu melakukan negoriasi sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Item ke tujuh variabel pengelolaan anggaran dengan pernyataan adalah Pelaksanaan kegiatan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu sesuai dengan harapan masyarakat. Tanggapan

responden adalah 27,27% orang responden yang menyatakan sangat setuju dan 72,73% orang responden yang menyatakan setuju. Total skor pada item ke tujuh pengelolaan anggaran adalah sebesar 94. Artinya, Pelaksanaan kegiatan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato adalah benar-benar selalu sesuai dengan harapan masyarakat.

Item ke delapan variabel pengelolaan anggaran dengan pernyataan adalah Dalam melaksanakan tugasnya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mendapatkan aspirasi dari masyarakat. Adapun tanggapan responden adalah 23,73% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 68,18% responden yang menyatakan setuju dan 9,09% orang responden yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke delapan pengelolaan anggaran adalah sebesar 96. Hal tersebut menjelaskan, bahwa Dalam melaksanakan tugasnya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato adalah selalu mendapatkan aspirasi dari masyarakat.

Item ke sembilan variabel pengelolaan anggaran dengan pernyataan adalah Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato dalam melaksanakan tugasnya selalu mengacu pada strategi organisasi. Tanggapan responden adalah 31,82% orang responden yang menyatakan sangat setuju, 63,63% responden yang menyatakan setuju dan 4,54% orang responden yang menyatakan ragu-ragu. Total skor pada item ke Sembilan variabel pengelolaan anggaran adalah sebesar 94 dan hal tersebut menjelaskan, Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato dalam melaksanakan tugasnya benar-benar selalu mengacu pada strategi organisasi.

Item ke sepuluh variabel pengelolaan anggaran dengan pernyataan adalah Jaringan komunikasi selalu menjadi sumber kekuatan bagi Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato. Menurut tanggapan responden adalah 27,27% orang responden yang menyatakan sangat setuju dan 72,73% orang responden yang menyatakan setuju. Total skor pada item ke sepuluh variabel pengelolaan anggaran adalah sebesar 94. Skor tersebut menjelaskan bahwa Jaringan komunikasi memang benar selalu menjadi sumber kekuatan bagi Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Analisis regresi linier sederhana

Untuk dapat memecahkan permasalahan dan membuktikan hipoteis yang dikemukakan sebelumnya, maka digunakan metode analisis regresi linier sederhana. Metode analisis regresi sederhana ini sebagai salah satu metode analisis untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (sistem pengendalian manajemen) terhadap variabel terikat (pengelolaan anggaran) pada penelitian yang dilakukan pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.

Pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16 sebagaimana hasilnya dapat dilihat pada tabel koefisien berikut.

Tabel 4.8
Coefficients Hasil Olahan Data

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.935	.946		2.046	.054
	Sistem Pengendalian Manajemen	.533	.226	.466	2.358	.029
a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran						

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Berangkat dari hasil olahan data tertera pada tabel *coefficients* di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana : $Y = 1,935 + 0,533 + \epsilon$, sehingga hasil tersebut dapat uraikan adalah:

Nilai konstant atau nilai sebesar (a) 1,935 memberikan suatu gambaran, bahwa pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato sudah baik meskipun tanpa dipengaruhi oleh variabel tertentu termasuk sistem pengendalian manajemen sebagai variabel berpengaruh atau variabel bebas yang dinggap dapat mempengaruhinya. Persamaan regresi sederhana juga tersebut menjelaskan bahwa capaian pengelolaan anggapan pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato jika diasumsikan variabel bebas (sistem pengendalian manajemen) adalah sama dengan 0 (nol), maka capainnya adalah sebesar 1,935 point.

Koefisien variabel sistem pengendalian manajemen (b) memiliki nilai sebesar = 0,533 menjelaskan, bahwa besarnya pengaruh variabel bebas (sistem pengendalian manajemen) terhadap pengelolaan anggaran pada Markas Palang

Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato. Koefisien variabel tersebut menjelaskan, bahwa jika variabel sistem pengendalian manajemen sebagai variabel yang berpengaruh meningkat sebesar satu satuan, maka pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato akan ikut meningkat atau searah sebesar 0,533 point atau 53,30%.

Sementara kontribusi variabel bebas (sistem pengendalian manajemen) terhadap variabel terikat (pengelolaan anggaran) pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato sebagaimana yang tampak pada tabel *model summary* yaitu koefisien determinasi (R^2) sebagai hasil analisis data berikut.

Tabel 4.9
Model Summary Hasil Olahan Data

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.218	.178	.31357

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen

Sumber : Data Olahan, 2021

Pada tabel *mode summary* di atas, didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,218 menjelaskan, bahwa besarnya kontribusi variabel sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 21,80%. Koefisien determinansi atau koefisien penentu ini juga menjelaskan besarnya partisipasi variabel sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato

yaitu sebesar 21,80%. Sedangkan sisanya sebesar 78,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti misalnya tipe kepemimpinan yang diterapkan, beban kerja, loyalitas pegawai, kompetensi dan lain sebagainya.

4.3.2. Analisis korelasi dan uji signifikan

Dalam pengukuran besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dibutuhkan terkadang diringi dengan analisis korelasi atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebagai penguat keberadaan sebuah pengaruh atau regresi antar variabel.

Pada penelitian ini korelasi atau hubungan antara variabel bebas (sistem pengendalian manajemen) dengan variabel terikat (pengelolaan anggaran) pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato menurut tabel korelasi sebagai hasil olahan data berikut.

Tabel 4.10
Correlations Hasil Olahan Data

		Sistem Pengendalian Manajemen	Pengelolaan Anggaran
Sistem Pengendalian Manajemen	Pearson Correlation	1	.466*
	Sig. (1-tailed)		.014
	N	22	22
Pengelolaan Anggaran	Pearson Correlation	.466*	1
	Sig. (1-tailed)	.014	
	N	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Pada tabel korelasi tampak nilai r_{yx} sebesar 0,466 menjelaskan, bahwa besarnya korelasi atau hubungan antara variabel sistem pengendalian manajemen dengan variabel pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 46,60% dan hubungan tersebut merupakan suatu hubungan yang cukup erat atau cukup kuat.

Untuk kelengkapan analisis data diperlukan adanya uji signifikansi dalam penelitian sebagai penekanan kewajaran suatu penelitian yang dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato besarnya pengaruh variabel sistem pengendalian manajemen terhadap variabel pengelolaan anggaran sebagaimana yang dijelaskan pada tabel koefisien sebelumnya adalah sebesar 0,533 atau 53,30%. Untuk uji signifikansi atau uji kelayakan pengaruh tersebut digunakan uji t untuk analisis regresi sederhana sebagaimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato taraf kesalahan atau taraf signifikan (α) = 0,05 dan tingkat kebebasan (df) n - 1 yaitu : 22 - 1 = 21.

Dari hasil analisis data seperti tertera pada tabel koefisien hasil olahan data Program SPSS 16 diperoleh nilai t. hitung 2,358 > t. tabel 2,080 dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga dapat dijelaskan, bahwa pengaruh sistem pengendalian manajemen sebesar 0,533 atau 53,30% terhadap pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato adalah signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bertitik tolak dari hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka kesimpulan penelitian yang dilakukan pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato adalah “Sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif sebesar 0,533 dan kontribusi sebesar 21,80% adalah disiginifikan terhadap pengelolaan anggaran pada Markas PMI di Marisa Kabupaten Pohuwato”.

5.2. Saran-Saran

Bertitik tolak hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diuraiakan, maka disarankan :

1. Pihak Markas PMI di Marisa Kabupaten Pohuwato dapat mempertahankan sistem pengendalian manajemen yang diterapkan selama ini karena memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran yang dikelolanya.
2. Pihak Markas PMI di Marisa Kabupaten Pohuwato memperhatikan variabel-variabel yang lainnya yang dapat berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran yang tersedia di antaranya tipe kepemimpinan yang diterapkan, beban kerja, loyalitas pegawai, kompetensi dan lain sebagainya dimana pengaruh sebesar 78,20% yang belum diteliti.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada Markas PMI di Marisa Kabupaten Pohuwato mengangkat judul penelitian selain penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, dkk, 2004. *Pengantar Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Penerbit Graha Ilmu.
- Bahtiar Arif, dkk, 2002. *Akuntansi Pemerintahan*, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- BPKP, 2009. *Kegiatan Pengendalian*, Gorontalo, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
-, 2009. *Pemantauan Pengendalian Intern, Gorontalo*, Penerbit BPK Provinsi Gorontalo.
- Erik Polimengo, 2021. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Anggaran Anggaran pada BUMD Imbodu*, Gorontalo, Universitas Ichsan Gorontalo.
- Gitosudarmo, dk, 2003. *Anggaran Perusahaan, Teori dan Soal Jawab*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Manullang M., 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Penerbit Andi Offset.
-, 2001. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, Penerbit Andi Offset.
- Riduwan, 2004. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusun Tesis*, Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Samudra A. Azhari, 2005. *Kemerosotan Penyusunan Keuangan Daerah*, Jakarta, Penerbit Becca Publishing.
- Supriyono R. A., 1999. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta, Penerbit BPFE, UGM.
- Umar Husain, 2002. *Metode Riset Bisnis*, Jakarta, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widayat, dkk, 2002. *Riset Bisnis*, Malang, Penerbit Graha Ilmu.

Lampiran 1

56

DAFTAR LAMPIRAN

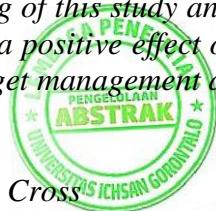
Jadwal Penelitian 1.

Kegiatan	Tahun 2022/2023										
	Juli	Ags.	Sep.	Okt.	Nop.	Des.	Jan.	Feb.	Mar.	April	
Obeservasi											
Usulan judul											
Penyusunan Proposal & Bimbingan Ujian Proposal											
Revisi Proposal											
Pengelolaan Data & Bimbingan Ujian Skripsi											
Revisi											

Lampiran 2***ABSTRACT******NURLITA ASHALU. E2119137. THE EFFECT OF THE MANAGEMENT CONTROL SYSTEM ON BUDGET MANAGEMENT AT THE INDONESIAN RED CROSS OFFICEINMARISA, POHuwATO REGENCY***

The purpose of this study is to analyze the effect of the management control system on budget management at the Indonesian Red Cross office in Marisa,Pohuwato Regency. The data analysis method used is simple linear regression analysis, correlation, and significant test. The finding of this study and data analysis indicate that the management control system has a positive effect of 0.533 and a contribution of 21.80%, which is significant to budget management at the Indonesian Red Cross office in Marisa, Pohuwato Regency.

Keywords: management control system, budget, Indonesian Red Cross



Lampiran 3**ABSTRAK**

**NURLITA ASHALU, NIM E2119137 DENGAN JUDUL SKRIPSI;
PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP
PENGELOLAAN ANGGARAN PADA MARKAS PALANG MERAH
INDONESIA (PMI) DI MARISA KABUPATEN POHUWATO.**

Tujuan penelitian : untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato. Metode analisis data yang dipakai analisis regresi linier sederhana, korelasi dan uji signifikan. Hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka ditemukan, bahwa “Sistem pengendalian manajemen memiliki pengaruh positif sebesar 0,533 dan kontribusi sebesar 21,80% adalah disignifikan terhadap pengelolaan anggaran pada Markas PMI di Marisa Kabupaten Pohuwato”.



Kata Kunci : Pengendalian manajemen dan anggaran

Lampiran 4. Daftar kuisioner penelitian

A. Biodata Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

B. Petunjuk mengisi atau memilih jawaban tersedia

Pilihan jawaban Sangat setuju = 5 point

Pilihan jawaban Setuju = 4 point

Pilihan jawaban Ragu-ragu = 3 point

Pilihan jawaban Kurang setuju = 2 point

Pilihan jawaban Tidak setuju = 1 point

C. Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

No.	Daftar Pertanyaan atau Pernyataan	SS	S	RR	KS	TS
1.	Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu melaksanakan review mengenai kinerja personil atau pegawainya					
2	Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mengadakan pelatihan dan pembinaan lainnya terhadap sumber sumber daya manusia yang dimiliki.					
3	Pengendalian atas pengelolaan tentang sistem informasi yang dimiliki Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu dilakukan.					
4	Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di					

	Marisa Kabupaten Pohuwato selalu berusaha keras dalam pengendalian terhadap fisik dan aset asek yang dimiliki				
5	Dalam melaksanakan kegiatannya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu penetapan dan mereview atas indikator dan ukuran yang dijadikan standar.				
6	Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu melakukan pemisahan atau pembagian fungsi terhadap sumber daya yang dimiliki.				
7	Otorisasi atau kewenangan atas transaksi dan kejadian yang penting selalu dilakukan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.				
8	Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu melakukan pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian yang terjadi.				
9	Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu membuat laporan pertanggung jawaban atas sumber daya dan pencatatannya selalu sesuai dengan prosedur dan tepat waktu.				
10	Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mendokumentasikan secara baik atas kejadian penting sesuai dengan prosedur yang berlaku.				

D. Variabel Pengelolaan Anggaran

No.	Daftar Pertanyaan atau Pernyataan	SS	S	RR	KS	TS
1.	Pengelolaan anggaran pada Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mengacu pada catatan masa lalu.					
2	Perencanaan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mengacu pada anggaran yang tersedia.					
3	Pengelolaan anggaran Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mengacu pada mekanisme dan sumber daya yang dimiliki.					
4	Pengelolaan anggaran Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu berorientasi pada perkembangan.					
5	Penyaluran anggaran Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu berorientasi pada visi, mis dan tujuan organisasi.					
6	Dalam melaksanakan tupoksinya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu melakukan negoriasi sesuai dengan mekanisme yang berlaku.					
7	Pelaksanaan kegiatan Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu sesuai dengan harapan masyarakat.					

8	Dalam melaksanakan tugasnya Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato selalu mendapatkan aspirasi dari masyarakat.				
9	Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato dalam melaksanakan tugasnya selalu mengacu pada strategi organisasi.				
10	Jaringan komunikasi selalu menjadi sumber kekuatan bagi Markas Palang Merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato.				

Lampiran 5. Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Variabel Sistem Pengendalian Manajemen

No.	Item Pertanyaan										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44	4,40
2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46	4,60
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	4,10
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	3,80
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44	4,40
6	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41	4,10
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5,00
8	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43	4,30
9	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	40	4,00
10	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43	4,30
11	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	42	4,20
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,10
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
14	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46	4,60
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4,20
17	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4,20
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
20	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	39	3,90
21	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	36	3,60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
Total	94	94	89	88	92	92	90	93	93	93	918	91,80

Sumber : Hasil penelitian, 2023

Lampiran 6. Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Variabel Pengelolaan Anggaran

No.	Item Pertanyaan										Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43	4,30
2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48	4,80
3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41	4,10
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44	4,40
5	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	40	4,00
6	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46	4,60
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5,00
8	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46	4,60
9	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	41	4,10
10	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	42	4,20
11	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37	3,70
12	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42	4,20
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
16	2	5	3	4	4	4	4	3	4	4	37	3,70
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4,00
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,90
20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,80
21	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43	4,30
22	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	3,80
Total	85	92	84	94	93	94	94	91	94	94	915	91,50

Sumber : Hasil penelitian, 2023

Lampiran 7. Hasil Olahan Data

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.935	.946			2.046	.054
	Sistem Pengendalian Manajemen	.533	.226	.466		2.358	.029
a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran							

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.466 ^a	.218	.178	.31357	.218	5.560	1	20	.029
a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen									

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Correlations

		Sistem Pengendalian Manajemen		Pengelolaan Anggaran	
Sistem Pengendalian Manajemen		Pearson Correlation		1	.466*
		Sig. (1-tailed)			.014
		N		22	22
Pengelolaan Anggaran	Pearson Correlation			.466*	1
	Sig. (1-tailed)			.014	
	N			22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber : Hasil olahan data, 2023

Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 096.PIP/LEMIIT-UNISAN/XII/2022

Lampiran

Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.
Ketua PMI Kabupaten Pohuwato
Di
Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN	:	0929117202
Jabatan	:	ketua Lembaga Penelitian

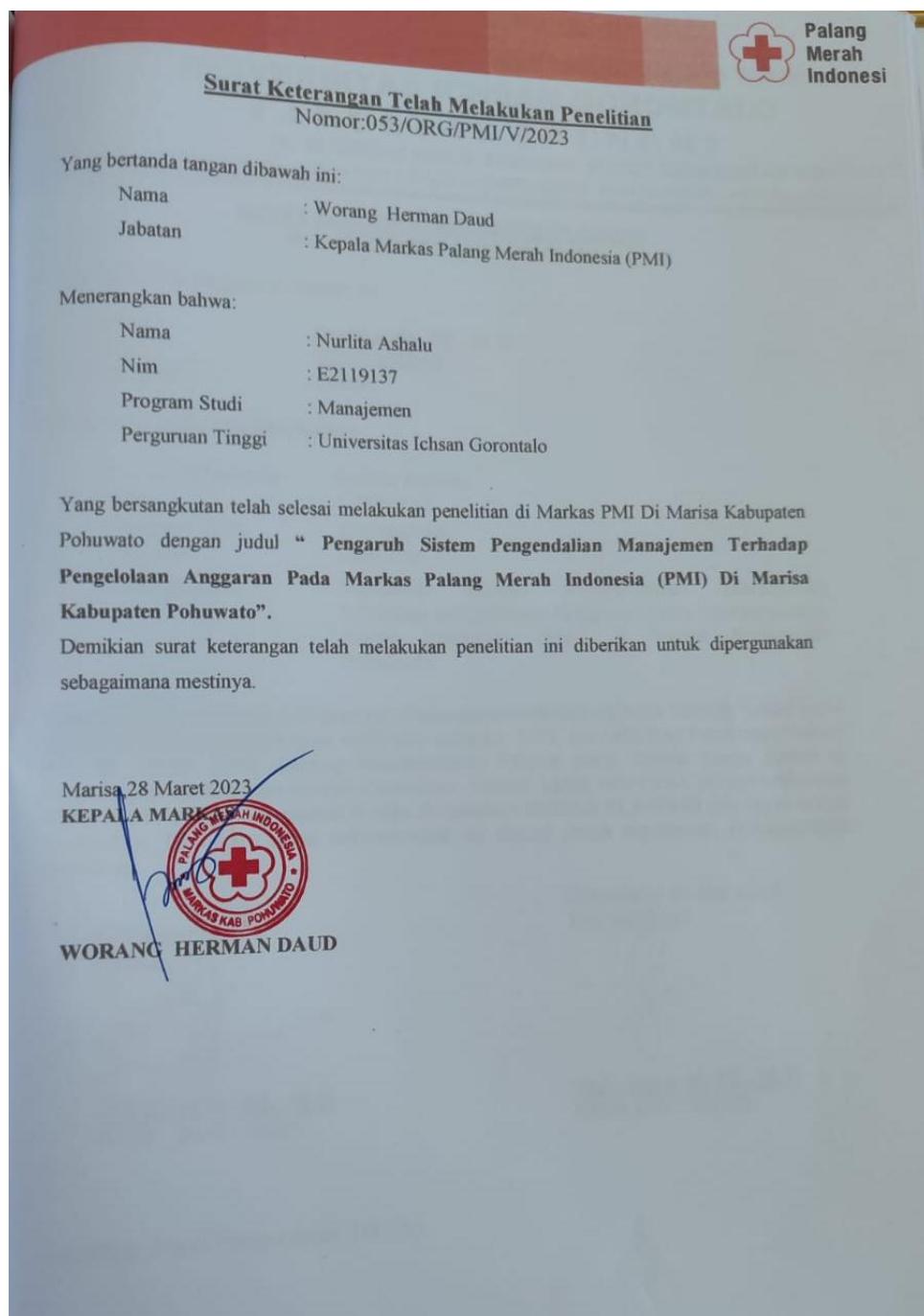
Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Nurlita Ashalu
NIM	:	E2119137
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	Markas PMI Kabupaten Pohuwato
Judul penelitian	:	Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap pengelolaan anggaran pada Markas PMI di Marisa Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian



Lampiran 10.Surat Bebas Plagiasi



SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 111/SRP/FE-UNISAN/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	:	09281169010
Jabatan	:	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa	:	Nurlita Asharu
NIM	:	E2119137
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap pengelolaan Anggaran pada markas palang merah Indonesia (PMI) di Marisa Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 12%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 05 Mei 2023
Tim Verifikasi,

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901


Muhamad Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 11. Hasil Tes Turnitin

 Similarity Report ID: id:25211 33851933

PAPER NAME	AUTHOR
SKRIPSI NURLITA ASHALU UNTUK TURN	NURLITA ASHALU
ING-1.docx	
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
10967 Words	67108 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
72 Pages	152.5KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Apr 11, 2023 8:28 AM GMT+7	Apr 11, 2023 8:29 AM GMT+7

● 12% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 11% Internet database	• 3% Publications database
• Crossref database	• Crossref Posted Content database
• 1% Submitted Works database	

● Excluded from Similarity Report

• Cited material	• Small Matches (Less than 30 words)
------------------	--------------------------------------

Summary

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211.33851933

● 12% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

• 11% Internet database	• 3% Publications database
• Crossref database	• Crossref Posted Content database
• 1% Submitted Works database	

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	coursehero.com	1%
	Internet	
2	docplayer.info	1%
	Internet	
3	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	
4	jurnal.peneliti.net	<1%
	Internet	
5	repository.stieipwija.ac.id	<1%
	Internet	
6	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
7	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
8	fr.scribd.com	<1%
	Internet	

Sources overview



Similarity Report ID: oid:25211:33851933

9	id.scribd.com	<1%
	Internet	
10	core.ac.uk	<1%
	Internet	
11	media.neliti.com	<1%
	Internet	
12	sukabumikota.go.id	<1%
	Internet	
13	saramonica-infomahasiswa.blogspot.com	<1%
	Internet	
14	dspace.uii.ac.id	<1%
	Internet	
15	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-17	<1%
	Submitted works	
16	ml.scribd.com	<1%
	Internet	
17	download.garuda.ristekdikti.go.id	<1%
	Internet	
18	mafiadoc.com	<1%
	Internet	
19	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	
20	slideshare.net	<1%
	Internet	

Sources overview



Similarity Report ID: oid:25211:33851933

21

LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16

<1%

Submitted works

Sources overview

Lampiran 12**CURRICULUM VITAE****1. Identitas Pribadi**

Nama : Nurlita Ashalu

NIM : E21.19.137

Tempat /tgl Lahir: Marisa,27-04-2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Angkatan : 2019

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Agama : Islam

**Alamat : Desa Teratai,
Kec. Marisa
Kabupaten.Pohuwato.**

2. Riwayat pendidikan

1. Telah Menyelesaikan belajar Di SDN Teratai, Kecamatan Marisa Pada Tahun 2013
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP 2 Marisa Pada Tahun 2016
3. Kemudian menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Marisa pada tahun 2019
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo Pada tahun 2019, mengambil jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.